

PENGARUH KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA, INVESTASI TERHADAP PAD DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN BADUNG

Eka Amelia Rosidi¹

Ida Bagus Putu Purbadharmaja²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali,
Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kontribusi sektor pariwisata dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi dengan pendapatan asli daerah (PAD) sebagai variabel intervening. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Badung selama periode 2013-2020. Data penelitian ini merupakan data sekunder time series dengan tujuh tahun data amatan dengan metode pengumpulan data observasi partisipan. Data dianalisis menggunakan teknik SEM-PLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi sektor pariwisata berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Kontribusi sektor pariwisata berpengaruh positif terhadap PAD. Investasi berpengaruh positif terhadap PAD. PAD berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. PAD mampu menjadi variabel intervening pengaruh kontribusi sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi. PAD tidak mampu menjadi variabel intervening pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: *Kontribusi Sektor Pariwisata, Investasi, Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD).*

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of the contribution of the tourism sector and investment on economic growth with local revenue (PAD) as the intervening variable. This research was conducted in Badung Regency during the period 2013-2020. This data is secondary time series data with seven years of observational data using participant observation data collection method. The data were analyzed using the SEM-PLS technique. The results this study indicate that the contribution of the tourism sector has a positive effect on economic growth. Investment has a positive effect on economic growth. The contribution of the tourism sector has a positive effect on PAD. Investment has positive effect on PAD. PAD has positive effect on economic growth. PAD is able to intervening variable of the contribution of the tourism sector to economic growth. PAD is not able to be an intervening variable of the effect of investment on economic growth.

Keywords: *Tourism Sector Contribution, Investation, Economic growth, Regional Original Income (PAD).*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang baik pada suatu wilayah, menunjukkan bahwa wilayah tersebut mampu melakukan pengelolaan yang baik terhadap

sektor-sektor penting dan manajemen terhadap potensi yang dimiliki. Pengelolaan terhadap potensi akan memberikan devisa kepada wilayah tersebut, serta memajukan kesejahteraan ekonomi melalui pergerakan roda perekonomian masyarakat (Aponno, 2020). Pertumbuhan ekonomi juga dapat menjadi sebuah parameter keberhasilan pembangunan. Bagi pemerintah daerah, sebagai pelaksana kebijakan otonomi daerah, pertumbuhan ekonomi merupakan indikator tercapainya kinerja dari berbagai sektor serta peningkatan kemandirian daerah dalam pengelolaan sumber daya (Rajana & Ovami, 2019).

Sektor publik adalah sektor ekonomi yang dikendalikan oleh negara dan mencakup pemerintah pusat, pemerintah daerah dan organisasi di bawahnya. Sektor ini berperan vital dalam perekonomian karena memiliki otoritas untuk mengatur kehidupan berbangsa, keamanan dan ketertiban dan perekonomian, dan alokasi sumber daya. Selain itu, sektor ini juga menyediakan barang dan layanan publik, oleh karena itu peran pemerintah daerah dalam pertumbuhan ekonomi sangat penting sebagai salah satu bagian dari sektor publik (Mardianis & Syartika, 2018). Sebagai bagian dari sektor publik, pemerintah daerah harus melakukan berbagai upaya dalam melakukan peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi sebuah wilayah dapat dilihat dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) (Asih, 2018). PDRB yaitu total atas keseluruhan nilai barang dan jasa yang diperoleh dari seluruh kegiatan perekonomian yang dilakukan di daerah. Tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah dihitung dengan PDRB atas dasar harga konstan. Semakin baik presentase pertumbuhan ekonomi pada suatu wilayah menunjukkan bahwa

Pengaruh Kontribusi Sektor.....(Eka Amelia Rosidi, Ida Bagus Putu Purbadharmaja)
penggunaan dan pengelolaan anggaran oleh pemerintah daerah semakin maksimal (Putri & Putri, 2019). Pertumbuhan ekonomi sangatlah penting dalam memperkuat keuangan daerah, sehingga peningkatan pertumbuhan ekonomi harus menjadi prioritas.

Pertumbuhan ekonomi adalah sebuah aspek yang akan selalu menjadi masalah yang harus dihadapi oleh sebuah wilayah, karena pertumbuhan ekonomi yang tidak baik akan memberikan dampak yang negatif terhadap perkembangan ekonomi masyarakat. Ditinjau dari sudut ekonomi, perkembangan ekonomi menimbulkan dua efek penting, yaitu kemakmuran atau taraf hidup masyarakat meningkat dan penciptaan kesempatan kerja baru karena semakin bertambahnya jumlah penduduk (Asih, 2018). Oleh karena itu, peningkatan PDRB pada suatu wilayah harus menjadi prioritas utama dalam kinerja pemerintah daerah.

Semakin Tinggi nilai PDRB maka semakin meningkat atau besar pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut. PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi (Aponno, 2020). PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedang PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar (Aponno, 2020).

Provinsi Bali merupakan salah satu wilayah yang memiliki berbagai potensi yang dapat memberikan pendapatan daerah, sehingga seharusnya

memiliki pertumbuhan ekonomi yang relatif baik. Namun, terdapat kecenderungan penurunan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali yang menunjukkan bahwa terdapat masalah dalam upaya peningkatan PDRB. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Bali menurut besaran produk domestik regional bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku (ADHB) berjumlah Rp219,8 triliun sepanjang 2021. Sedangkan jika diukur berdasarkan PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) 2010, ekonomi Bali mengalami kontraksi sebesar 2,47 persen menjadi Rp143,87 triliun pada tahun 2021.

Kabupaten Badung merupakan salah satu wilayah yang memiliki pendapatan daerah yang cukup tinggi, hal ini seharusnya menyebabkan pertumbuhan ekonomi pada Kabupaten Badung dapat berjalan maksimal. Namun kenyataannya, pertumbuhan ekonomi pada Kabupaten Badung masih belum maksimal. PDRB Kabupaten Badung tahun 2014-2020 menunjukkan fluktuasi. PDRB tertinggi didapatkan di tahun 2014 sebesar 6,98 persen dan mengalami penurunan ditahun-tahun berikutnya. Pada tahun 2020 PDRB justru bernilai negatif yang menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Badung mengalami penurunan yang signifikan. Penurunan di tahun 2020 tersebut diindikasikan akibat adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan melemahnya perekonomian Kabupaten Badung. Pertumbuhan ekonomi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya sektor pariwisata, Pendapatan Asli Daerah (PAD), dana alokasi umum, dana alokasi khusus, belanja modal dan lain sebagainya (Syukri & Hinaya, 2019); (Muchlisin, M. R., et al, 2019). Namun dalam

penelitian ini yang diteliti hanya kontribusi sektor pariwisata, investasi dan PAD.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah kontribusi sektor pariwisata. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang berperan penting bagi pertumbuhan perekonomian dalam skala nasional (Khoir & Hartanto, 2018). Sektor pariwisata mampu memberikan dampak positif terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, yaitu memberikan sumbangan terhadap penerimaan devisa, penciptaan lapangan kerja, memperluas kesempatan berusaha di sektor formal dan informal, peningkatan pendapatan pemerintah pusat dan daerah melalui berbagai pajak dan retribusi, peningkatan pendapatan masyarakat, dan pemerataan pembangunan. Berdasarkan data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI, kontribusi sektor pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2019 sebesar 4,80 persen. Selanjutnya, berdasarkan data Bank Indonesia, jumlah tenaga kerja di sektor pariwisata di Bali per 2019 sebanyak 328.000 pekerja. Pada 2020, jumlahnya menurun 28 persen menjadi 236.000 pekerja. Ada penurunan 92.000 pekerja pada sektor pariwisata. Hal ini menunjukkan jika perekonomian sangat bergantung pada pariwisata.

Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Badung mengalami fluktuasi yang cenderung menunjukkan penurunan yang signifikan. Kunjungan wisatawan memang mengalami penurunan akibat adanya pandemic, tahun 2017, penurunan kunjungan wisatawan diindikasikan akibat erupsi Gunung Agung Bali, yang menyebabkan gangguan pada aktivitas penerbangan. Menurunnya jumlah kunjungan

wisatawan diindikasikan menyebabkan pendapatan pada sektor pariwisata menurun dan kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian menjadi tidak optimal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Akhirman (2019) menunjukkan bahwa kontribusi sektor pariwisata berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Mardianis & Syartika (2018) juga menunjukkan bahwa kontribusi sektor pariwisata berpengaruh positif terhadap PAD pada suatu wilayah. Selain kontribusi sektor pariwisata, investasi juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi PAD dan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh barang modal, tenaga kerja dan perubahan produktivitas dari faktor produksi tersebut (Kambono & Marpaung, 2020). Peningkatan investasi (barang modal) dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, jika investasi bertambah maka pertumbuhan ekonomi pun meningkat dan jika investasi berkurang maka pertumbuhan ekonomi akan menurun (Kurniawan, et al, 2018). Investasi yang terjadi di daerah terdiri dari investasi pemerintah dan investasi swasta dapat berasal dari investasi pemerintah dan investasi swasta. Investasi dari sektor swasta dapat berasal dari dalam negeri maupun luar negeri (asing) (Hellen, et al, 2018).

Investasi pada sebuah daerah juga dapat mempengaruhi PAD wilayah tersebut. Semakin banyak investasi yang masuk pada suatu wilayah, maka akan besar juga nilai PAD yang diperoleh; sebaliknya, apabila semakin kecil investasi yang masuk pada suatu wilayah, maka akan kecil juga nilai PAD yang diperoleh wilayah tersebut (Tianto, 2022). Nilai investasi yang dimiliki oleh Kabupaten Badung menunjukkan bahwa Kabupaten Badung merupakan wilayah strategis yang dinilai dapat

Pengaruh Kontribusi Sektor.....(Eka Amelia Rosidi, Ida Bagus Putu Purbadharmaja)
memberikan keuntungan bagi investor dimasa mendatang. jumlah investasi yang diterima oleh Kabupaten Badung mengalami fluktuasi yang menunjukkan adanya penurunan. Investasi yang diterima oleh Kabupaten Badung adalah pembentukan modal tetap domestik bruto (Domestic Fixed Capital Formation) dalam satuan rupiah. Tahun 2016 terjadi penurunan jumlah investasi yang diterima jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal ini diindikasikan akibat adanya ketidakstabilan situasi ekonomi dan politik, namun investasi kembali meningkat di tahun 2017. Tahun 2018 kembali terjadi penurunan investasi di Kabupaten Badung, hal ini diindikasikan akibat dari dampak pelemahan ekonomi akibat erupsi Gunung Agung di tahun sebelumnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sabilla & Sumarsono (2022) menunjukkan bahwa investasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kamba,et al, (2021) menunjukkan bahwa investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sutriani & Damanik (2022) menunjukkan bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Sektor pariwisata dan investasi memang merupakan salah satu faktor yang diindikasikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Namun, hal itu tidak cukup kuat untuk mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, maka dalam penelitian ini dimasukkan PAD sebagai variabel intervening. PAD merupakan sumber penerimaan daerah yang digali untuk digunakan sebagai modal dasar pemda dalam membiayai pembangunan dan usaha-usaha daerah untuk memperkecil ketergantungan dana dari pemerintah pusat

(Saraswati, D., & Rioni, 2019). Kemampuan suatu daerah menggali PAD akan mempengaruhi perkembangan dan pembangunan daerah tersebut. Semakin besar PAD yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu wilayah, maka anggaran yang dikelola daerah juga akan semakin besar. Hal ini akan menyebabkan pemerintah daerah memiliki kesempatan lebih besar untuk meningkatkan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi (Arini, P. R., & Kusuma, 2019). Sumber PAD yang diterima oleh daerah-daerah di Provinsi Bali bersumber dari penerimaan pajak daerah dari berbagai sektor. PAD Kabupaten Badung selalu mengalami peningkatan dari tahun 2016 hingga 2019, hal ini dikarenakan pendapatan dari pajak sektor pariwisata yang cukup tinggi. Namun, pada tahun 2020 PAD Kabupaten Badung mengalami penurunan yang sangat signifikan mencapai sekitar 43 persen. Penurunan PAD di tahun 2020 juga terjadi pada kabupaten/kota lainnya di Bali. Penurunan PAD di tahun 2020 tentu tidak terlepas dari penurunan sektor pariwisata akibat pandemi Covid-19. Bali dan Kabupaten Badung khususnya merupakan salah satu daerah yang terdampak oleh pandemi Covid-19. Kebijakan PSBB, Pembatasan kegiatan Masyarakat (PKM) dan larangan penerbangan dan diterapkannya travel restriction dan/atau lockdown dari berbagai negara menyebabkan penurunan signifikan pada pariwisata di Bali. Penurunan aktivitas pariwisata berdampak pada penurunan PAD dan melemahnya pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Badung.

Hasil penelitian (Andriansyah, 2021) oleh menunjukkan bahwa PAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Caraka (2019) menyatakan peningkatan pendapatan asli daerah akan mendorong

Pengaruh Kontribusi Sektor.....(Eka Amelia Rosidi, Ida Bagus Putu Purbadharmaja)
peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan, et al, 2018) menunjukkan bahwa PAD berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan fenomena masalah serta inkonsistensi hasil-hasil penelitian terdahulu maka penelitian ini dirasa penting untuk dilakukan lebih dalam terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Badung tahun 2013-2020. Periode penelitian ini dipilih karena fenomena fluktuasi kenaikan dan penurunan pertumbuhan ekonomi, investasi, PAD dan jumlah wisatawan terjadi selama periode tersebut.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut. 1) Kontribusi sektor pariwisata berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. 2) Investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. 3) Kontribusi sektor pariwisata berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). 4) Investasi berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). 5) Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. 6) Kontribusi sektor pariwisata berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai variabel intervening. 7) Investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai variabel intervening.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan variabel Jumlah Kunjungan Wisatawan, Investasi, Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Badung Tahun 2013-2020. Penelitian ini dilakukan di

Kabupaten Badung untuk tahun 2013-2020. Data yang digunakan untuk peneliti ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website resmi Badan Pusat Statistika Provinsi Bali dan dari Dinas Pariwisata Provinsi Bali. Alasan dipilihnya kabupaten Badung karena pertumbuhan ekonomi dan PAD kabupaten Badung adalah yang paling tinggi di antara kabupaten/kota di Provinsi Bali untuk periode tahun 2013-2020. Penelitian ini memfokuskan kajian pada empat variabel Pendapatan Asli Daerah (Y1), Pertumbuhan Ekonomi (Y2), Jumlah Kunjungan Wisatawan (X1), Investasi (X2). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Jumlah pengamatan adalah $8 \times 4 = 32$ (tiga puluh dua) pengamatan dengan menggunakan data time series. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah Teknik Partial Least Squares (PLS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Pengaruh Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Investasi -> Pendapatan Asli Daerah (PAD)	0,431	0,381	0,201	2,148	0,032
Investasi -> Pertumbuhan Ekonomi	0,398	0,403	0,118	3,361	0,001
Kontribusi Sektor Pariwisata -> Pendapatan Asli Daerah	0,493	0,489	0,157	3,148	0,002

(PAD)						
Kontribusi Sektor						
Pariwisata	->	0,473	0,464	0,126	3,765	0,000
Pertumbuhan Ekonomi						
Pendapatan Asli Daerah (PAD)	-> Pertumbuhan Ekonomi	0,365	0,386	0,129	2,834	0,005

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Pengaruh Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Berdasarkan hasil analisis data didapat hasil nilai p-value variabel kontribusi sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Badung sebesar 0,000 yang dibandingkan dengan signifikan sebesar 0,05. Karena nilai p-value < signifikan (0,000 < 0,05) dengan nilai beta sebesar positif 0,473 dan nilai t statistik sebesar 3,765 yang dibandingkan dengan t-tabel sebesar 1,96. Karena nilai t-statistik > t-value (3,765 > 1,96) maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi sektor pariwisata berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Badung. Sehingga hipotesis diterima. Hal ini berarti apabila kontribusi sektor pariwisata semakin meningkat maka pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Badung juga akan semakin meningkat. Sedangkan apabila kontribusi sektor pariwisata semakin menurun maka pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Badung juga akan semakin menurun. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang berperan penting bagi pertumbuhan perekonomian dalam skala nasional (Khoir & Hartanto, 2018). Sektor pariwisata mampu memberikan dampak positif terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, yaitu memberikan sumbangan terhadap penerimaan devisa, penciptaan lapangan kerja, memperluas kesempatan berusaha di sektor formal dan informal, peningkatan pendapatan pemerintah pusat dan daerah melalui berbagai

pajak dan retribusi, peningkatan pendapatan masyarakat, dan pemerataan pembangunan (Anggarini, 2021). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhirman (2019) menunjukkan bahwa kontribusi sektor pariwisata berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Berdasarkan hasil analisis data didapat hasil nilai p-value variabel investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Badung sebesar 0,001 yang dibandingkan dengan signifikan sebesar 0,05. Karena nilai p-value < signifikan ($0,001 < 0,05$) dengan nilai beta sebesar positif 0,398 dan nilai t statistik sebesar 3,361 yang dibandingkan dengan t-tabel sebesar 1,96. Karena nilai t-statistik > t-value ($3,361 > 1,96$) maka dapat disimpulkan bahwa investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sehingga hipotesis diterima. Hal ini berarti apabila investasi semakin meningkat maka pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Badung juga akan semakin meningkat. Sedangkan apabila investasi semakin menurun maka pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Badung juga akan semakin menurun. Pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh barang modal, tenaga kerja dan perubahan produktivitas dari faktor produksi tersebut (Kambono & Marpaung, 2020). Peningkatan investasi (barang modal) dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, jika investasi bertambah maka pertumbuhan ekonomi pun meningkat dan jika investasi berkurang maka pertumbuhan ekonomi akan menurun (Kurniawan, et al, 2018). Investasi yang terjadi di daerah terdiri dari investasi pemerintah dan investasi swasta dapat berasal dari investasi pemerintah dan investasi swasta. Investasi dari

Pengaruh Kontribusi Sektor.....(Eka Amelia Rosidi, Ida Bagus Putu Purbadharmaja)
sektor swasta dapat berasal dari dalam negeri maupun luar negeri (asing) (Hellen, et al, 2018). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabilla & Sumarsono (2022) menunjukkan bahwa investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sutriani & Damanik (2022) menunjukkan bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Berdasarkan hasil analisis data didapat hasil nilai p-value variabel kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Kabupaten Badung sebesar 0,002 yang dibandingkan dengan signifikan sebesar 0,05. Karena nilai p-value < signifikan ($0,002 < 0,05$) dengan nilai beta sebesar positif 0,493 dan nilai t statistik sebesar 3,148 yang dibandingkan dengan t-tabel sebesar 1,96. Karena nilai t-statistik > t-value ($3,148 > 1,96$) maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi sektor pariwisata berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Kabupaten Badung. Sehingga hipotesis diterima. Hal ini berarti apabila kontribusi sektor pariwisata semakin meningkat maka pendapatan asli daerah (PAD) di Kabupaten Badung juga akan semakin meningkat. Sedangkan apabila kontribusi sektor pariwisata semakin menurun maka pendapatan asli daerah (PAD) di Kabupaten Badung juga akan semakin menurun. Peranan pariwisata dapat menarik perhatian para investor sehingga diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Modal untuk kebutuhan pariwisata akan meningkatkan persediaan infrastruktur pariwisata seperti restoran, akses jalan bandara, pusat belanja dan objek wisata yang tertata. Persediaan infrastruktur yang baik akan meningkatkan daya tarik kunjungan wisatawan.

Meningkatnya daya tarik kunjung wisatawan akan meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardianis, M., & Syartika (2018) juga menunjukkan bahwa kontribusi sektor pariwisata berpengaruh positif terhadap PAD pada suatu wilayah.

Pengaruh Investasi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Berdasarkan hasil analisis data didapat hasil nilai p-value variabel investasi terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Kabupaten Badung sebesar 0,032 yang dibandingkan dengan signifikan sebesar 0,05. Karena nilai p-value < signifikan ($0,032 < 0,05$) dengan nilai beta sebesar positif 0,431 dan nilai t statistik sebesar 2,148 yang dibandingkan dengan t-tabel sebesar 1,96. Karena nilai t-statistik > t-value ($2,148 > 1,96$) maka dapat disimpulkan bahwa investasi berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Kabupaten Badung. Sehingga hipotesis diterima. Hal ini berarti apabila investasi semakin meningkat maka pendapatan asli daerah (PAD) di Kabupaten Badung juga akan semakin meningkat. Sedangkan apabila investasi semakin menurun maka pendapatan asli daerah (PAD) di Kabupaten Badung juga akan semakin menurun. Investasi pada sebuah daerah juga dapat mempengaruhi PAD wilayah tersebut. Semakin banyak investasi yang masuk pada suatu wilayah, maka akan besar juga nilai PAD yang diperoleh; sebaliknya, apabila semakin kecil investasi yang masuk pada suatu wilayah, maka akan kecil juga nilai PAD yang diperoleh wilayah tersebut (Tianto, 2022). Nilai investasi yang dimiliki oleh Kabupaten Badung menunjukkan bahwa Kabupaten Badung merupakan wilayah strategis yang dinilai dapat memberikan keuntungan bagi investor dimasa

Pengaruh Kontribusi Sektor.....(Eka Amelia Rosidi, Ida Bagus Putu Purbadharmaja)
mendatang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tianto (2022) yang menyatakan bahwa investasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap PAD.

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Berdasarkan hasil analisis data didapat hasil nilai p-value variabel pendapatan asli daerah (PAD) terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Badung sebesar 0,005 yang dibandingkan dengan signifikan sebesar 0,05. Karena nilai p-value < signifikan ($0,005 < 0,05$) dengan nilai beta sebesar positif 0,365 dan nilai t statistik sebesar 2,834 yang dibandingkan dengan t-tabel sebesar 1,96. Karena nilai t-statistik > t-value ($2,834 > 1,96$) maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan asli daerah (PAD) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Badung. Sehingga hipotesis diterima. Hal ini berarti apabila pendapatan asli daerah (PAD) semakin meningkat maka pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Badung juga akan semakin meningkat. Sedangkan apabila pendapatan asli daerah (PAD) semakin menurun maka pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Badung juga akan semakin menurun. PAD merupakan sumber penerimaan daerah yang digali untuk digunakan sebagai modal dasar pemda dalam membiayai pembangunan dan usaha-usaha daerah untuk memperkecil ketergantungan dana dari pemerintah pusat (Saraswati, D., & Rioni, 2019). Kemampuan suatu daerah menggali PAD akan mempengaruhi perkembangan dan pembangunan daerah tersebut. Semakin besar PAD yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu wilayah, maka anggaran yang dikelola daerah juga akan semakin besar. Hal ini akan menyebabkan pemerintah daerah memiliki kesempatan lebih besar untuk meningkatkan pembangunan dan

pertumbuhan ekonomi (Arini, P. R., & Kusuma, 2019). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriansyah (2021) menunjukkan bahwa PAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Caraka (2019) menyatakan peningkatan pendapatan asli daerah akan mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah.

Peran Intervening Variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Pengaruh Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Sesuai dengan hasil analisis data maka didapat hasil yaitu nilai p-value variabel kontribusi sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Badung dengan variabel pendapatan asli daerah (PAD) sebagai variabel intervening sebesar 0,029 yang dibandingkan dengan signifikan sebesar 0,05. Karena nilai p-value < signifikan ($0,029 < 0,05$) dengan nilai beta sebesar 0,180 dan nilai t statistics sebesar 2,196 yang dibandingkan dengan t-tabel sebesar 1,96. Karena nilai t-statistics > t-value ($2,196 > 1,96$) maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan asli daerah (PAD) mampu menjadi variabel intervening pengaruh kontribusi sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Badung. Sehingga hipotesis diterima. Hal ini berarti kontribusi sektor pariwisata di Kabupaten Badung akan meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Badung. Berdasarkan uji sobel didapatkan hasil bahwa nilai t hitung sebesar $2,259 > 1,96$. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi sektor pariwisata berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Badung melalui pendapatan asli daerah (PAD). Selanjutnya hasil uji VAF menunjukkan bahwa nilai VAF (25,9 persen) lebih besar dari 20 persen, maka dapat dijelaskan bahwa ada efek

Pengaruh Kontribusi Sektor.....(Eka Amelia Rosidi, Ida Bagus Putu Purbadharmaja)
mediasi atau dengan kata lain pendapatan asli daerah (PAD) bukan sebagai pemediasi parsial (partial mediation). Pariwisata dapat diartikan perjalanan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan mengunjungi satu tempat ke tempat lain. Setiap orang yang berpergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat lain dengan menikmati perjalanan dan kunjungan disebut traveller, sedangkan orang yang berpergian melintasi suatu negara dengan tidak singgah walaupun perjalanan itu sendiri melebihi jangka waktu 24 jam disebut tourist (Aponno, 2020). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriansyah (2021) menunjukkan bahwa PAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Caraka (2019) menyatakan peningkatan pendapatan asli daerah akan mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah. Akhirman (2019) menunjukkan bahwa kontribusi sektor pariwisata berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Peran Intervening Variabel Pendapatan Asli Daerah pada Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Sesuai dengan hasil analisis data maka didapat hasil yaitu nilai p-value variabel investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Badung dengan variabel pendapatan asli daerah (PAD) sebagai variabel intervening sebesar 0,056 yang dibandingkan dengan signifikan sebesar 0,05. Karena nilai p-value > signifikan ($0,056 > 0,05$) dengan nilai beta sebesar 0,157 dan nilai t statistics sebesar 1,914 yang dibandingkan dengan t-tabel sebesar 1,96. Karena nilai t-statistics < t-value ($1,914 < 1,96$) maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan asli daerah (PAD) tidak mampu menjadi variabel intervening pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di

Kabupaten Badung. Sehingga hipotesis ditolak. Hal ini berarti pendapatan asli daerah (PAD) tidak mempengaruhi pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Badung. Berdasarkan uji sobel didapatkan hasil bahwa nilai t hitung sebesar $1,9369 < 1,96$. Hal ini menunjukkan bahwa investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Badung melalui pendapatan asli daerah (PAD). Selanjutnya hasil uji VAF menunjukkan bahwa nilai VAF (17,4 persen) kurang dari 20 persen, maka dapat dijelaskan bahwa hamper tidak ada efek mediasi atau dengan kata lain pendapatan asli daerah (PAD) bukan sebagai pemediasi parsial (partial mediation). Investasi merupakan suatu pengeluaran sejumlah dana dari investor guna membiayai kegiatan produksi untuk mendapatkan profit dimasa yang akan datang. Investasi tercipta dari penanaman modal baik secara langsung maupun tidak langsung oleh berbagai pihak dengan tujuan memperbesar output. Investasi yang lazim disebut dengan istilah penanaman modal berpengaruh terhadap perekonomian suatu negara bahkan wilayah (Arini, P. R., & Kusuma, 2019). Penanaman modal/investasi sebagai pengeluaran atau perbelanjaan penanam-penanam modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian (Kambono & Marpaung, 2020). Hasil dari penelitian ini adalah pendapatan asli daerah (PAD) tidak mampu menjadi variabel intervening pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Badung, hal ini dikarena oleh beberapa faktor diantaranya adalah, penyebaran investasi yang tidak merata pada seluruh kabupaten

Pengaruh Kontribusi Sektor.....(Eka Amelia Rosidi, Ida Bagus Putu Purbadharmaja)
badung, hanya titik-titik tertentu yang menjadi pusat investasi di Kabupaten Badung sehingga keadaan ini menyebabkan penyebaran hasil-hasil pembangunan menjadi tidak merata dan selanjutnya akan berdampak pada pendapatan asli daerah (PAD) dan tidak meratanya pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Badung. Selanjutnya rata- rata pertumbuhan investasi tidak sebanding dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi. Hal ini mengindikasikan bahwa investasi belum mampu untuk menggerakkan perekonomian yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi menjadi lebih tinggi daripada pertumbuhan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kamba et al., (2021) menunjukkan bahwa investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Andriansyah (2021) menunjukkan bahwa PAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan Kontribusi sektor pariwisata berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Badung tahun 2014-2020. Investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Badung tahun 2014-2020. Kontribusi sektor pariwisata berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Badung tahun 2014-2020. Investasi berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Badung tahun 2014-2020. Pendapatan asli daerah (PAD) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Badung tahun 2014-2020. Pendapatan asli daerah (PAD) mampu menjadi variabel

intervening pengaruh kontribusi sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Badung tahun 2014-2020. Pendapatan asli daerah (PAD) tidak mampu menjadi variabel intervening pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Badung tahun 2014-2020.

SARAN

Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang dipaparkan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut: Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber ajar atau studi kasus dalam kegiatan pada mata kuliah tertentu. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian pustaka dalam rangka melakukan penelitian sejenis dengan cara menambah sampel penelitian serta merekonstruksi model penelitian dengan variabel lain sehingga hasil penelitian sesuai dengan keadaan sebenarnya. Bagi pemerintah daerah di Kabupaten Badung, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengoptimalkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Badung. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara merancang regulasi serta kebijakan untuk meningkatkan kontribusi sektor pariwisata, peluang investasi yang ada di Kabupaten Badung dan pendapatan asli daerah (PAD). Bagi Universitas, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai materi ajar serta contoh dalam menelaah studi kasus pada mata kuliah tertentu dalam rangka mempersiapkan lulusan yang kompeten.

REFRENSI

Akhirman, A. (2019). Analisis Pengelolaan Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kepri Tahun 2015 – 2016. *Bahtera Inovasi*, 3(1), 93–102.

- Pengaruh Kontribusi Sektor.....(Eka Amelia Rosidi, Ida Bagus Putu Purbadharmaja)
- Agus Budiarta, I Kadek dan Trunajaya I Gede. 2013. Analisis Skala Ekonomis Pada Industri Batu Bata Di Desa Tulikup, Gianyar, Bali. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. 6(1) h: 55-61
- Andriansyah, A., Nurwanda, A., & Rifai, B. (2021). Structural Change and Regional Economic Growth in Indonesia. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 1, 1–34.
- Anggarini, D. R. (2021). Kontribusi Umkm Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung 2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 345–355.
- Aponno, C. (2020). Kontribusi Sektor Pariwisata dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Maluku. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(5), 111–118.
- Arini, P. R., & Kusuma, M. W. (2019). Pengaruh Belanja Modal Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Investasi Swasta Di Indonesia Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 5(1), 28.
- Asih, S., & I. (2018). Pengaruh Kontribusi Pajak Daerah, Pendapatan Asli Daerah, Retribusi Daerah Dan Dana Bagi Hasil Pajak Terhadap Belanja Daerah Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderating Pemerintah Kabupaten Dan Kota. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 9(1), 177–191.
- Caraka, R. E. (2019). Pemodelan Regresi Panel pada Data Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Dana Alokasi Umum (DAU). *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 12(1), 55–61.
- Hellen, H., Mintarti, S., & Fitriadi, F. (2018). Pengaruh investasi dan tenaga kerja serta pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi serta kesempatan kerja. *Inovasi*, 13(1), 28.
- Kamba, B., Koleangan, R. A. M., Tumilaar, R. L. H., Swasta, P. I., Pemerintah, P., Kerja, A., Pendapatan, D. A. N., Daerah, A., & Pertumbuhan, T. (2021). Pengaruh Investasi Swasta, Pengeluaran Pemerintah, Angkatan Kerja Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 515–527.
- Kambono, H., & Marpaung, E. I. (2020). Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 137–145.

- Khoir, F., Ani, H. M., & Hartanto, W. (2018). Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember Tahun 2011-2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 199.
- Kurniawan, A. I., Militina, T., & Suharto, R. B. (2018). Pengaruh investasi swasta dan pengeluaran pemerintah serta tenaga kerja terhadap pendapatan asli daerah dan pertumbuhan ekonomi. *Inovasi*, 13(2), 82.
- Maharani Putri, Dwi dan I Made Jember. 2016. Pengaruh Modal Sendiri dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Tabanan (Modal Pinjaman sebagai Variabel Intervening). *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. 9(2) h: 142-150.
- Mardianis, M., & Syartika, H. (2018). Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Kerinci. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 9(1), 53–65.
- Muchlisin, M. R., Purnamaningsih, N., & Juwarni, D. (2019). Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2014 – 2018. *JIMEK : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, 2(1), 151.
- Nugraha, Kunta dan Phil Lewis. 2013. Towards a Better Measure of Income Inequality in Indonesia. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*. 49(1) pp: 103–12.
- Putri, N. P. A. W., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2019). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Budget Emphasis Terhadap Senjangan Anggaran pada OPD Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8(6), 651.
- Rajana, J. P., & Ovami, D. C. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Size, Dan Leverage Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Kabupataen/ Kota Di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Audit Dan Perpajakan Indonesia*, 1(1), 1–6.
- Rudy Rahmaddi dan Masaru Ichihashi. 2013. The role of foreign direct investment in Indonesia's manufacturing exports. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 49(3) pp: 329-354.
- Sabilla, T. M., & Sumarsono, H. (2022). Pengaruh belanja pemerintah , pendapatan asli daerah , penanaman modal dalam negeri , indeks pembangunan manusia terhadap PDRB The effect of government

Pengaruh Kontribusi Sektor.....(Eka Amelia Rosidi, Ida Bagus Putu Purbadharmaja)

spending , local revenue , domestic investment , human development index on GRDP. *Forum Ekonomi*, 24(1), 54–64.

Saraswati, D., & Rioni, Y. S. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Ukuran Pemerintah Daerah, Leverage, Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 9(2), 110–120.

Sutriani, & Damanik, D. (2022). Analisis Pengaruh Derajat Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Pematangsiantar. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 7(1), 651–680.

Suartha, N., & Yasa, I. G. W. M. (2017). Pertumbuhan Penduduk dan Alih Fungsi bangunan Penduduk Asli Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 10(1), 95–107.

Syukri, M., & Hinaya, H. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Anggaran Belanja Modal Kabupaten & Kota Provinsi Sulawesi Selatan. *JEMMA | Journal of Economic, Management and Accounting*, 2(2), 30.

Taufik Muhammad, Eny Rochaida, dan Fitriadi. 2014. Pengaruh Investasi Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan Universitas Mulawarman*. 7(2). h. 23-34.

Tianto, R. (2022). Pengaruh Jumlah Angkatan Kerja dan Investasi terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 113–124.